

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K-3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG HOTEL *HOLIDAY INN EXPRESS* DI SEMARANG

Oleh :
Syafiq Syaifuddin¹⁾, Trisno Wibowo¹⁾, Kartono Wibowo²⁾, Djoko Susilo Adhy²⁾

ABSTRAK

K-3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu pekerjaan, karena dengan tidak adanya K-3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan tidak diragukan lagi banyak terjadi kecelakaan dalam kerja yang bersifat ringan sampai yang berat. Kebanyakan perusahaan juga merasa keberatan dengan adanya K-3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja karena setiap perusahaan atau industri merasa mereka harus mengeluarkan biaya tambahan padahal tidak demikian K-3 merupakan langkah penghematan dan meningkatkan produktifitas. Karena dengan K-3 perusahaan tidak dibebani dengan biaya kesehatan atau kecelakaan tenaga kerja atau karyawan karena keselamatan dan kesehatan dalam kerja sudah terjamin.

Mengingat kompleksnya masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi pada setiap proyek pembangunan, maka perlu penelitian bagaimana pelaksanaan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) yang dilaksanakan pada pembangunan proyek gedung Hotel Holiday Inn Express di Semarang yang ditangani oleh kontraktor dari PT. Nusa Raya Cipta.

Penelitian ini dilakukan melalui metode pengamatan langsung ini dilakukan dengan cara melihat dan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi proyek, untuk mengetahui sejauh mana penerapan dan pelaksanaan K-3 yang sudah diterapkan dan dilaksanakan kontraktor dalam upaya untuk menekan terjadinya tingkat kecelakaan kerja di lapangan. Metode wawancara juga dilakukan dengan cara bertatap muka dan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak atau sumber yang dianggap mengetahui tentang aplikasi pelaksanaan K-3 di lapangan, untuk mendapatkan data-data ataupun informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3).

Setelah pengamatan dan wawancara lalu dilakukan pengambilan prosentase perbandingan antara standarisasi dari Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan kondisi penerapan di lapangan khususnya penerapan standarisasi dalam bidang Pekerjaan Perancah, Tanah, Beton, Finishing dan Pembongkaran, Mekanikal dan Elektrikal. Dari data yang diperoleh dari hasil perbandingan pada pengukuran data maka didapatkan prosentase frekuensi relatif dengan perhitungan. Berdasarkan hasil analisis aplikasi pelaksanaan K-3, diketahui bahwa nilai penerapan K-3 di proyek pembangunan gedung Hotel Holiday Inn Express di Semarang mencapai prosentase 89% maka termasuk dalam kategori Bendera Emas.

Dari kondisi tersebut didapat sebuah kesimpulan utama bahwa secara umum penerapan K-3 sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh PT. Nusa Raya Cipta sesuai dengan standarisasi dari Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Tenaga kerja dan Transmigrasi.

Kata kunci : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3).

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula

²⁾ Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula